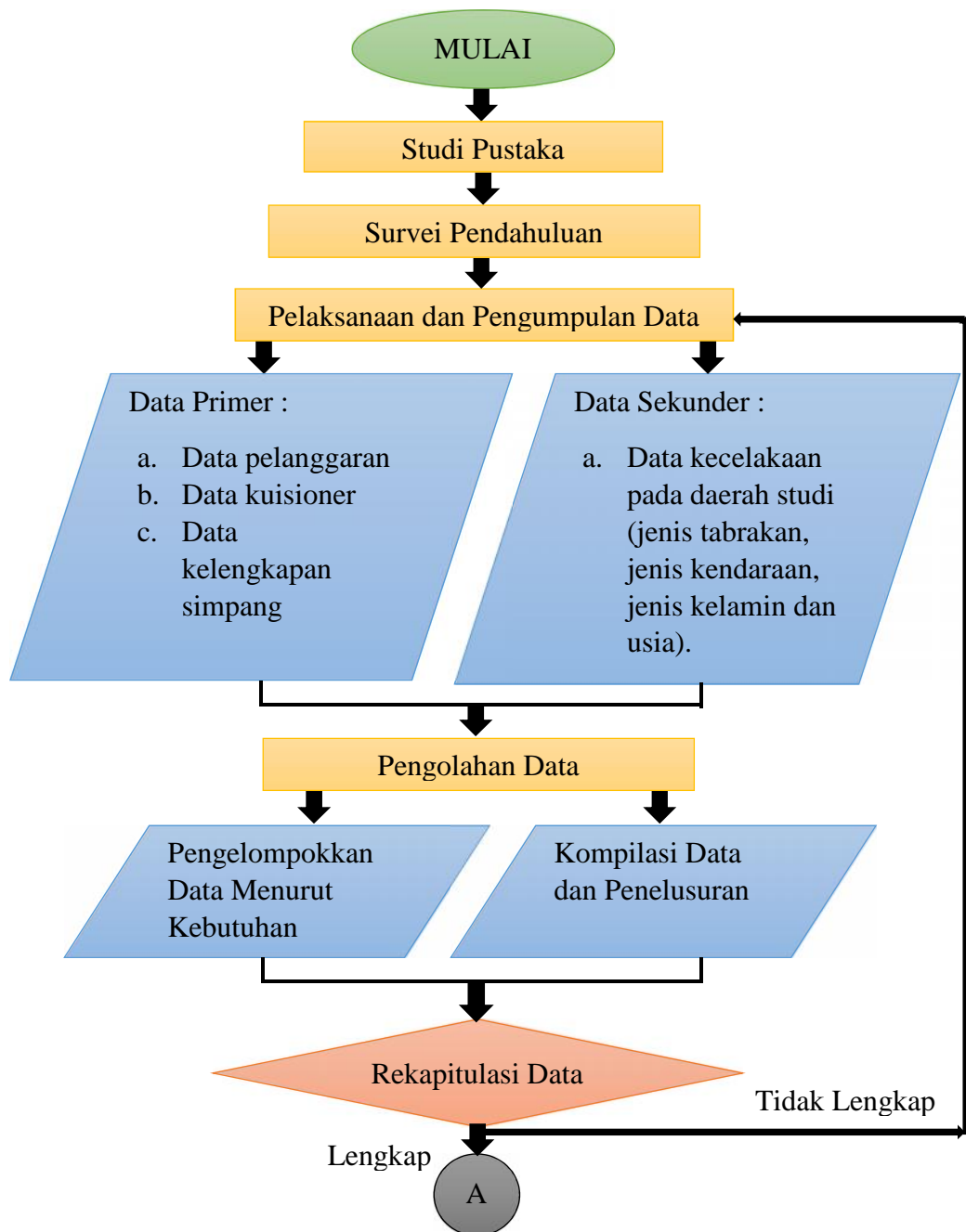
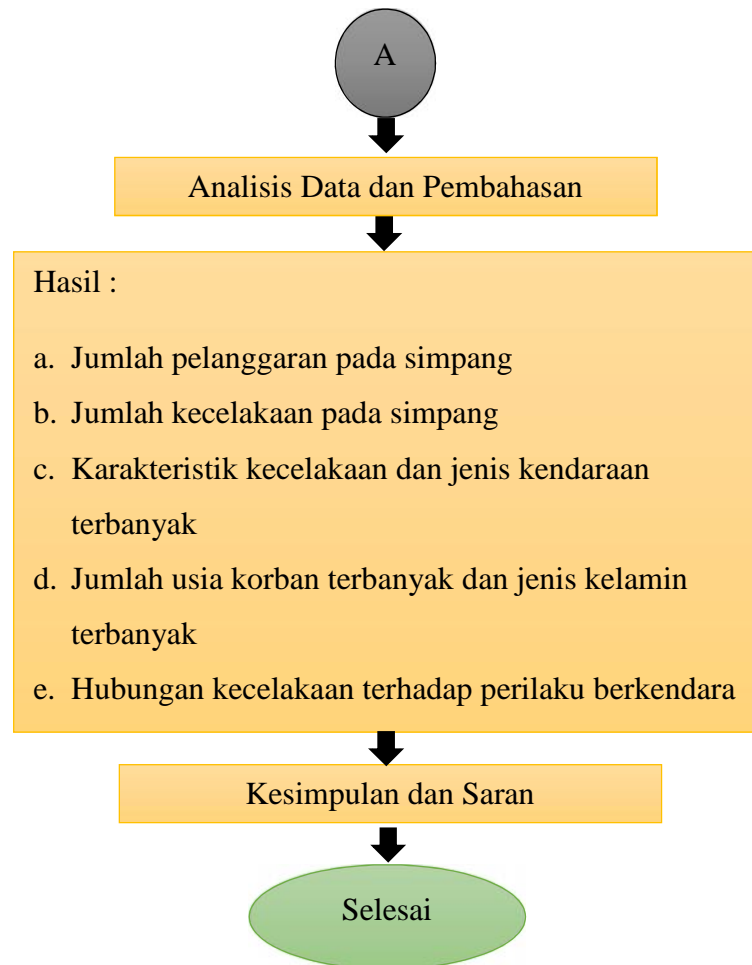


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan mengikuti bagan alir pada Gambar 3.1 berikut ini:





**Gambar 3.1** Bagan Alir Penelitian

Garis besar langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

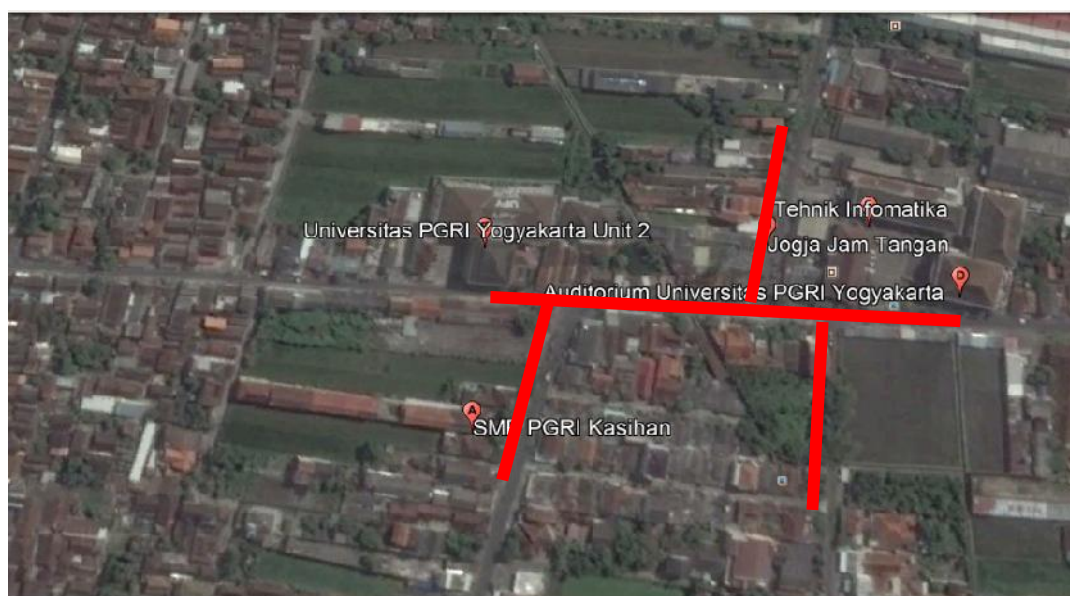
- a. Studi Pustaka  
Pada penelitian ini studi pustaka yang dimaksud adalah mencari jurnal-jurnal dan beberapa buku yang dapat dijadikan referensi.
- b. Survei Pendahuluan  
Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui situasi lalu lintas di daerah studi.
- c. Pelaksanaan dan Pengumpulan Data  
Data pada penelitian ini terbagi 2 yaitu data primer dan data sekunder, yang penjelasannya sebagai berikut :
  - 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung di daerah studi.  
Data ini berupa data pelanggaran, kuisisioner dan kelengkapan simpang.

- 2) Data sekunder adalah data yang diambil dari Kepolisian Resort Bantul. Data sekunder berupa data kecelakaan pada daerah studi.
- d. Pengolahan Data
- Pengolahan data meliputi :
- 1) Pengelompokkan data menurut kebutuhan yang diperlukan dan yang sesuai dengan metode yang digunakan.
  - 2) Kompilasi dan penelusuran digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.
- e. Analisis dan Pembahasan
- f. Hasil
- g. Kesimpulan dan Saran

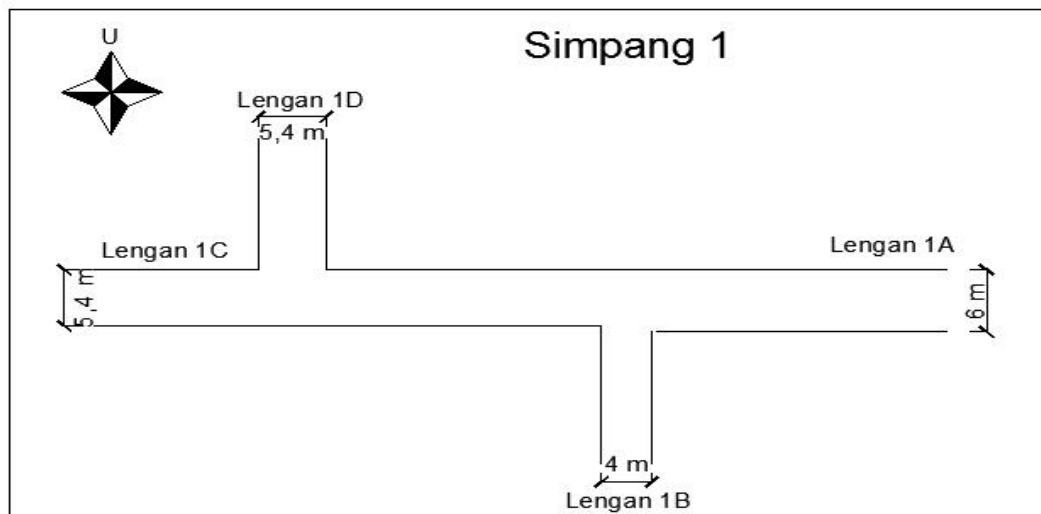
### 3.2 Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

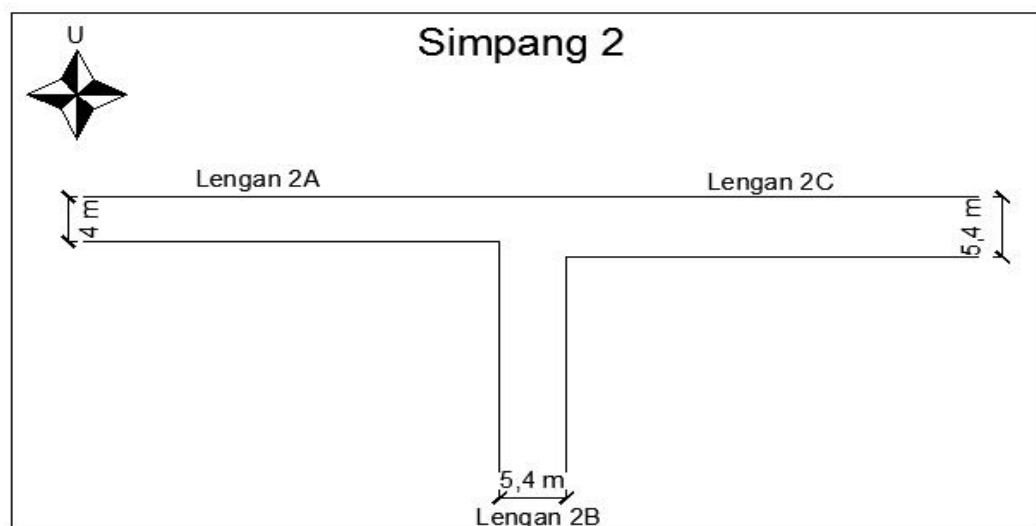
Penelitian Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Pengetahuan Berkendara di Simpang Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul dilakukan pada Jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul. Jalan tersebut termasuk daerah rawan kecelakaan di daerah Kabupaten Bantul. Peta dan denah lokasi penelitian dapat di lihat dalam Gambar 3.2, Gambar 3.3 dan Gambar 3.4 berikut ini :



**Gambar 3.2** Peta Lokasi Penelitian ([www.earth.google.com](http://www.earth.google.com), 2017)



**Gambar 3.3** Denah Lokasi Penelitian pada Simpang 1



**Gambar 3.4** Denah Lokasi Penelitian pada Simpang 2

### 3.3 Alat-Alat Penelitian

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Alat dokumentasi yaitu kamera yang berguna untuk mendokumentasikan data-data berupa foto lokasi penelitian.
- b. Alat untuk pengukuran yaitu meteran yang berguna untuk melakukan pengukuran-pengukuran pada daerah studi.
- c. Alat tulis yaitu pensil/pena dan kertas yang berguna untuk mencatat data-data.

- d. Alat untuk menghitung kendaraan yaitu counter.
- e. Kuisisioner penelitian untuk mengidentifikasi penyebab pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

### **3.4 Waktu Penelitian**

Survei lapangan dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 28 September 2017 pada pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Selanjutnya pada tanggal 17 Desember 2017 pada pukul 06.00-08.00 WIB, 12.00-14.00 WIB, dan 16.00-18.00 WIB. Kemudian pada tanggal 18 Desember 2017 pada pukul 06.00-08.00 WIB, 12.00-14.00 WIB, dan 16.00-18.00 WIB.

### **3.5 Jenis Data**

Diperlukan data-data pendukung untuk mengetahui faktor penyebab kecelakaan terhadap pengetahuan berkendara yang terjadi di Jalan Sonosewu-Sonopakis, seperti :

#### **a. Data Primer**

Data ini merupakan data-data yang didapat dari hasil pengamatan langsung di lapangan. Data-data tersebut berupa :

##### **1) Data pelanggaran lalu lintas**

Data ini didapat dari hasil pengamatan langsung di lapangan selama 60 menit. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.

##### **2) Data geometrik simpang**

Data ini didapat dari hasil langsung di lapangan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel pengukuran 3.3.

##### **3) Data kelengkapan simpang**

Data ini didapat dari hasil pengecekan langsung di lapangan. Hasil dari data kelengkapan simpang dapat dilihat di bab IV.

##### **4) Data kuisisioner penelitian**

Data ini didapat dari hasil langsung di lapangan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.1** Data pelanggaran Lalu Lintas

No.	Lengan	Melanggar Rambu	Melanggar APILL	Dibawah Umur	Tidak Memakai Helm	Melawan Arus	Muatan atau Kapasitas Berlebih	Melanggar Marka	Jumlah
1.	Lengan 1A	67	346	9	255	6	62	96	<b>841</b>
2.	Lengan 1B	0	32	4	73	1	0	50	<b>160</b>
3.	Lengan 1C	118	151	6	162	0	5	50	<b>492</b>
4.	Lengan 1D	98	24	1	59	0	3	200	<b>385</b>
5.	Lengan 2A	0	401	37	169	0	14	27	<b>648</b>
6.	Lengan 2B	102	200	28	112	6	7	47	<b>502</b>
7.	Lengan 2C	57	167	10	227	3	13	34	<b>511</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>442</b>	<b>1321</b>	<b>95</b>	<b>1057</b>	<b>16</b>	<b>104</b>	<b>504</b>	<b>3539</b>

**Tabel 3.2** Lebar Jalur pada Jalan Sonosewu-Sonopakis

No.	Nama Lengan	Lebar Jalan
1.	Lengan 1A	6 m
2.	Lengan 1B	4 m
3.	Lengan 1C	5,4 m
4.	Lengan 1D	5,4 m
5.	Lengan 2A	4 m
6.	Lengan 2B	5,4 m
7.	Lengan 2C	5,4 m

Tabel 3.3 Lebar Bahu pada Jalan Sonosewu-Sonopakis

No.	Nama Lengan	Lebar Bahu Bagian Kiri	Lebar Bahu Bagian Kanan
1.	Lengan 1A	1,5 m	2,4 m
2.	Lengan 1B	1,1 m	1,8 m
3.	Lengan 1C	1,6 m	1,1 m
4.	Lengan 1D	1,7 m	2 m
5.	Lengan 2A	1,3 m	2 m
6.	Lengan 2B	2 m	1 m
7.	Lengan 2C	1,6 m	1,1 m

Tabel 3.4 Pertanyaan Kuisisioner

Pernyataan	Kode Soal
Apakah anda memiliki SIM?	K1
Apakah anda pernah mengalami kecelakaan bermotor?	K2
 <p>Rambu disamping digunakan untuk menunjukkan adanya <i>traffic light</i> atau lampu lalu lintas</p>	K3
 <p>Rambu disamping digunakan untuk menunjukkan tempat penyebrangan</p>	K4
Saya menyalip kendaraan dari lajur sebelah kanan	K5
Saya selalu memperlambat laju kendaraan ketika berada di persimpangan	K6
Saya selalu memperhatikan rambu-rambu lalu lintas ketika mengemudi	K7
Saya selalu menggunakan lampu <i>sign</i> (lampu sen) ketika akan berbelok	K8
Penting untuk mematuhi rambu yang ada agar selamat, dari pada saya melanggar peraturan itu	K9
Saya akan merasa tidak nyaman jika saya harus mengemudi berlawanan arah pada waktu keadaan jalan sepi	K10
Saya selalu mengemudikan kendaraan dengan kecepatan yang dianjurkan	K11
Saya selalu memakai helm saat berkendara menggunakan sepeda motor	K12

Pernyataan	Kode Soal
Saya selalu menggunakan <i>safety belt</i> saat berkendara menggunakan mobil	K13
Saya selalu menepikan kendaraan terlebih dahulu saat akan menerima panggilan telepon	K14
Saya selalu menyalakan lampu pada saat siang hari ketika menggunakan sepeda motor	K15
Pada saat berkendara ketika lelah saya akan berhenti di <i>rest area</i> untuk istirahat sebentar	K16
Saya selalu mengikuti lampu apill	K17
Apabila tidak ada tulisan belok kiri jalan terus pada persimpangan maka saya akan berhenti mengikuti alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL).	K18
Saya selalu memperhatikan spion sebelum berbelok	K19
Saya menyalip kendaraan lain dari sebelah kanan	K20

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data yang didapat dari Instansi terkait yaitu bagian Lakalantas Polres Bantul, data-data tersebut berupa :

1) Jumlah terjadinya kecelakaan

Data yang didapat dari Kepolisian Resort Bantul, jumlah kecelakaan lalu lintas yang terhitung dari tahun 2012-2017 pada jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul adalah sebanyak 29 kecelakaan. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

**Tabel 3.5** Jumlah Kecelakaan dan Jumlah Korban (Kepolisian Resort Bantul, 2017)

No.	Tahun	Jumlah Kecelakaan	Jumlah Korban		
			MD	LB	LR
1.	2012	2	-	1	2
2.	2013	6	1	-	9
3.	2014	6	3	-	3
4.	2015	6	1	-	9
5.	2016	7	1	-	11
6.	2017	2	-	-	2
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>36</b>

\*Keterangan :

MD = Meninggal Dunia

LB = Luka Berat

LR = Luka Ringan



## 2) Jumlah terjadinya kecelakaan berdasarkan jenis tabrakan

Data kecelakaan lalu lintas terhitung dari tahun 2012-2017 pada jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul dapat dilihat pada Tabel 3.6.

**Tabel 3.6** Jumlah Kejadian Berdasarkan Jenis Tabrakan (Kepolisian Resort Bantul, 2017)

No	Tahun	Jenis Tabrakan				
		DD	DB	DS	SS	TM
1.	2012	1	-	1	-	-
2.	2013	2	2	1	1	-
3.	2014	2	1	2	-	1
4.	2015	1	2	-	2	1
5.	2016	-	2	3	2	-
6.	2017	-	-	2	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>2</b>

\*Keterangan :

DD = Depan-Depan

DB = Depan-Belakang

DS = Depan-Samping

SS = Samping-Samping

TM = Tabrak Manusia

## 3) Jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan

Data yang didapat dari Kepolisian Resort Bantul, berdasarkan kecelakaan lalu lintas yang terhitung dari tahun 2012-2017 pada jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul dapat dilihat pada Tabel 3.7.

**Tabel 3.7** Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan (Kepolisian Resort Bantul, 2017)

No.	Tahun	Jenis Kendaraan					
		Gerobak	Becak	Sepeda	Sepeda Motor	Mobil Pribadi	Truk
1.	2012	-	-	-	3	-	-
2.	2013	-	-	-	10	1	-
3.	2014	-	1	-	8	-	1
4.	2015	1	-	-	6	2	-
5.	2016	-	-	1	11	1	-
6.	2017	-	-	-	3	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>41</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

## 4) Jenis kelamin yang terlibat kecelakaan

Data yang didapat dari Kepolisian Resort Bantul, berdasarkan kecelakaan lalu lintas yang terhitung dari tahun 2012-2017 pada jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul dapat dilihat pada Tabel 3.8.

**Tabel 3.8** Jenis Kelamin yang Terlibat Kecelakaan (Kepolisian Resort Bantul, 2017)

No.	Tahun	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	2012	1	2
2.	2013	7	4
3.	2014	7	3
4.	2015	10	1
5.	2016	9	4
6.	2017	3	1
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>15</b>

## 5) Jumlah usia korban terbanyak

Data yang didapat dari Kepolisian Resort Bantul, berdasarkan kecelakaan lalu lintas yang terhitung dari tahun 2012-2017 pada jalan Sonosewu-Sonopakis, Kasihan, Bantul dapat dilihat pada Tabel 3.9.

**Tabel 3.9** Jumlah Usia Terbanyak yang Terlibat Kecelakaan (Kepolisian Resort Bantul, 2017)

No.	Usia	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Jumlah
1.	20	1	2	1	2	2	-	8
2.	21-30	1	5	2	3	5	2	18
3.	31-40	-	2	1	3	-	1	7
4.	41-50	1	2	4	-	3	-	10
5.	51	-	-	3	3	3	1	10

### 3.6 Pelaksanaan Penelitian

#### a. Data Primer

Pelaksanaan penelitian untuk data primer dilakukan pada tanggal 28 September 2017, 17 Desember 2017, dan 18 Desember 2017 dengan cara melakukan pengamatan langsung pada daerah studi.

#### b. Data Sekunder

Pelaksanaan penelitian untuk data sekunder dilakukan pada tanggal 24 September 2017 dengan cara membuat proposal penelitian dan menyerahkan secara

langsung ke Instansi terkait yaitu bagian Lakalantas Polres Bantul guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

### **3.7 Metode Analisis**

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah observasi di daerah studi untuk melakukan perhitungan jumlah pelanggaran, kemudian dilanjutkan dengan wawancara yang berguna untuk mendapatkan hasil kuisisioner pengetahuan berkendara dari koresponden di daerah studi. Data yang didapat kemudian di analisis menggunakan analisis regresi linier agar mendapatkan hasil apakah saling berhubungan atau tidak berhubungan antara dua variabel tersebut.